

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional yaitu suatu peneliti yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih.¹ Dalam penelitian ini peneliti memberikan angket kepada responden yaitu peserta didik kelas V111 di MTs Sabilul Huda Guntur Demak tahun pelajaran 2015/2016.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang mana menekankan analisisnya pada data – data numerikal (angka) yang di olah dengan metode statistika.² Pada dasar, pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyadarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dalam hal ini peneliti akan melakukan analisis secara numerikal (angka) yang di olah dengan pendekatan metode statistik. Penelitian ini merupakan suatu proses untuk menentukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat keterangan yang ingin di ketahui dari hasil angket yang di jawab oleh responden yaitu peserta didik kelas VIII di MTs Sabilul Huda Guntur Demak.

B. Desain dan Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah objek peneliti atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.³ Dalam penelitian ini tentang pengaruh teknik (*Prose-Oriented guided-Inquiry Learning*) terhadap kemandirian belajar

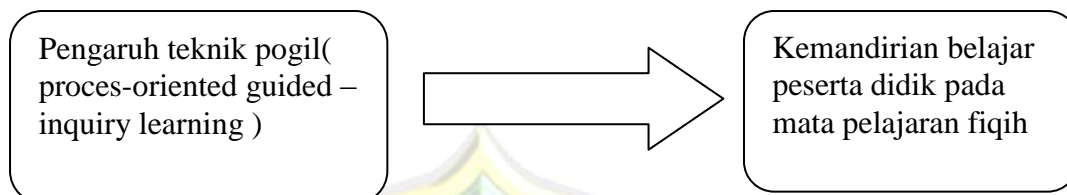
¹ Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1994, hlm, 52

² Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2004, hlm, 5

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, Rineka Cipta, Jakarta, 2006, hlm, 118

peserta didik di kelas VIII pada mata pelajaran fiqih di MTs Sabilul Huda Guntur Demak tahun pelajaran 2015/2016. Variabel adalah sesuatu yang berbeda atau bervariasi, dalam penelitian ini ada 2 variabel, yaitu:

Gambar 3.1



Adapun dalam peneliti ini terdapat dua variabel, yaitu:

1. Teknik *pogil* (*Proses–Oriented guided–Inquiry Learning*) sebagai variabel *independent* (bebas) disebut variabel X. Teknik *pogil* (*Proses –Oriented guided–Inquiry Learning*), Teknik *pogil* (*Proses–Oriented guided –Inquiry Learning*) adalah model pembelajaran inquiry yang berorientasi proses yang berpusat pada peserta didik. Dalam *pogil* peserta didik bekerja dalam kelompok (disebut belajar tim) yang bertujuan penguasaan konsep, melalui *pogil* peserta didik mampu mengembangkan keterampilan, berfikir tingkat tinggi dan metakognisi, komunikasi, kerja tim, manajemen, dan penilaian serta tidak lagi mengandalkan hafalan, tetapi mengembangkan keterampilan untuk sukses dalam pembelajaran.⁴ Adapun indikatornya adalah:
 - a. Peserta didik mampu mengembangkan pemahaman tentang materi
 - b. Peserta didik mampu menemukan konsep
 - c. Peserta didik menerapkan pengetahuan dalam latihan atau praktik
 - d. Peserta didik mampu menerima materi.⁵
2. Variabel *Dependent* atau variabel terikat (Y), yaitu kemandirian belajar belajar yang dilakukan oleh peserta didik secara bebas menentukan tujuan belajarnya, menggunakan sumber-sumber belajar yang dipilihnya,

⁴ Sri Yani Widyaningsih dkk, Model MFI Dan Pogil Ditinjau Dari Aktivitas Belajar Dan kreativitas siswa Terhadap Prestasi Belajar, Jurnal Pendidikan Sains Universitas Sebelas Maret

⁵ Warsono dan Hatjianto, *Pembelajaran Aktif*, Rosdakarya, Jakarta, 2013, hlm. 97-99

membuat keputusan akademik, dan melakukan kegiatan-kegiatan untuk mencapai tujuan belajarnya.⁶ Adapun indikatornya adalah:

- a. Mampu berfikir secara kritis, kreatif dan inovatif,
- b. Tidak mudah terpengaruh oleh pendapat orang lain,
- c. Tidak lari atau menghindari masalah,
- d. Memecahkan masalah dengan berfikir mendalam,
- e. Apabila menjumpai masalah dipecahkan sendiri tanpa meminta bantuan orang lain,
- f. Tidak merasa rendah diri apabila harus berbeda dengan orang lain,
- g. Berusaha bekerja dengan penuh ketekunan dan kedisiplinan,
- h. Bertanggung jawab atas tindakannya sendiri.⁷

C. Lokasi Penelitian

Tempat Penelitian di MTs Sabilul Huda yang terletak di desa Guntur, tepatnya di jalan Raya Guntur Nomer 126 Guntur Kecamatan Guntur Kabupaten Demak.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan orang, hewan, tumbuhan, atau benda yang mempunyai karakteristik tertentu yang akan diteliti. Populasi akan menjadi wilayah generalisasi kesimpulan hasil penelitian.⁸ Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁹ Populasi yang di ambil adalah seluruh peserta didik kelas VIII MTs Sabilul Huda Guntur Demak.

Beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi

⁶ Martinis Yamin, *Paradigma Baru Pembelajaran*, Ciputat Jakarta, 2013, hlm. 102

⁷ M Chabib Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta 1996, hlm.122-124.

⁸ Endang Mulyatiningsih, *Metode penelitian penerapan bidang pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2012, hlm. 9.

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2014, hlm. 117.

adalah keseluruhan objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII MTs Sabilul Huda Guntur Demak Tahun Pelajaran 2015/2016 sebanyak 92 peserta didik dengan rincian seperti tabel di bawah ini:

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
VIII A	10	13	23
VIII B	11	12	23
VIII C	09	14	23
VIII D	13	10	23
Jumlah	79	86	92

2. Sampel

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel.¹⁰ Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.¹¹ Untuk menentukan sampel dalam penelitian, peneliti menggunakan *sampling random* yaitu teknik pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan stara yang ada populasi itu.¹²

Peneliti mengambil sampel kelas VIII yang berjumlah 92 peserta didik karena kelas tersebut menggunakan Teknik *POGIL (Proses – Oriented guided –Inquiry Learning)* sehingga peneliti melakukan penelitian di kelas tersebut.

¹⁰ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung,: Alfabeta, 2013, hlm. 62

¹¹ *Ibid*, hlm. 118

¹² *Ibid*, hlm. 68

Table 3.2
Jumlah Sampel dalam Krejcie¹³

N	N		
	1%	5%	10%
92	80	73	69

Jadi dari tabel di atas dinyatakan bahwa populasi berjumlah 92 peneliti mengambil sampel dengan taraf Signifikan 5% yang berjumlah 73. Dengan begitu peneliti mengambil 73 peserta didik di MTs Sabilul Huda Guntur Demak tahun pelajaran 2015/2016.

E. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang di amati.¹⁴ Selain data yang di peroleh dari hasil observasi dan dokumentasi yang ada kaitanya dengan pembahasan skripsi, penulis juga menggunakan angket untuk mencari dan mengetahui kebenaran dan kevalidan data tentang” pengaruh teknik pogil (*Proses – Oriented guided –Inquiry Learning*) terhadap kemandirian belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih di kelas di kelas VIII di MTs Sabilul Huda Guntur Demak tahun pelajaran 2015/2016. Angket yang di sebarakan kepada responden ini berisi tentang pertanyaan – pertanyaan yang berhubungan denagan permasalahan dalam skripsi ini. Dalam angket ini penulis menyajikan 30 item pertanyaan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Data tentang teknik pogil (*Proses – Oriented guided –Inquiry Learning*) terdapat pada item 1 sampai 30 bagian variabel x
2. Data tentang kemandirian belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih terdapat pada item 1 sampai 30 bagian variabel y

¹³ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian, Op. Cit.*, 2013, hlm.128

¹⁴ Sugiono , *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm,148

3. Pada item mempunyai empat alternatif jawaban yang di sesuaikan dengan penilai sikap pada tipe *ratingscale* dengan di beri nilai pada masing – masing jawaban yaitu:
- Untuk alternatif jawaban 4 berarti selalu
 - Untuk alternatif jawaban 3 berarti sering
 - Untuk alternatif jawaban 2 berarti kadang – kadang
 - Untuk alternatif jawaban 1 berarti tidak pernah

Tabel 3.2

Indikator variabel X teknik pogil (*proses – oriented guided – inquiry learning*)

NO	Variabel	Indikator	No. Item Instrumen	Sumber
1.	Teknik <i>Pogil Proses – Oriented guided – Inquiry Learning</i>	<p>a. Peserta didik mampu mengembangkan materi</p> <p>b. Peserta didik mampu menemukan konsep</p> <p>c. Peserta didik menerapkan pengetahuan dalam latihan atau praktik</p> <p>d. Peserta didik mampu menerima materi</p>	<p>1,2,3,4</p> <p>5,6,7,8</p> <p>9,10,11,12</p> <p>13,14,15</p>	Warsono dan Harjianto, <i>Pembelajaran Aktif</i> , Rosdakarya, Jakarta, 2013
2.	Kemandirian belajar	<p>a. Mampu berfikir secara kritis,kreatif dan inovatif</p> <p>b. Tidak mudah terpengaruh oleh pendapat orang lain</p>	<p>16,17</p> <p>18,19,20</p>	M Chabib Thoha, <i>Kapita Selekta Pendidikan Islam</i> , Pustaka Pelajar, Yogyakarta

	c. Tidak lari atau menghindari masalah	21,22,23	1996,
	d. Memecahkan masalah dengan berfikir mendalam	24,25,26	
	e. Apabila menjumpai masalah dipecahkan sendiri tanpa meminta bantuan orang lain	27,28,29	
	f. Tidak merasa rendah diri apabila harus berbeda dengan orang lain	30,31	
	g. Berusaha bekerja dengan penuh ketekunan dan kedisiplinan	32,33	
	h. Bertanggung jawab atas tindakanya sendiri	34,35	

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam menyusun penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode angket.

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis

kepada responden untuk dijawabnya.¹⁵ Angket yang digunakan adalah angket tertutup, yaitu angket yang disusun dengan menyediakan alternatif jawaban sehingga memudahkan responden dalam memberi jawaban dan memudahkan peneliti dalam menganalisis data.

Angket ini diberikan kepada responden yaitu peserta didik MTs Sabilul Huda Guntur Demak, untuk mengetahui data kuantitatif dari efikasi diri peserta didik MTs Sabilul Huda Guntur Demak.

peserta didik.

2. Metode dokumentasi.

Yaitu metode yang digunakan untuk memperoleh data yang berupa gambaran profil sekolah, yang meliputi benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.¹⁶ Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data kaitannya tentang, bagaimana sebenarnya keadaan, sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari di lingkungan sekolah. Dokumen tersebut bisa berupa absensi peserta didik, catatan catatan wali kelas, guru mata pelajaran dan guru BK.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. kuesioner dikatakan valid, jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur.¹⁷ Uji validitas dapat dilakukan dengan membandingkan antara korelasi hitung dengan r tabel, dengan kriteria sebagai berikut :

(1) Jika korelasi r hitung < r tabel maka data tidak valid.

(2) Jika korelasi r hitung > r tabel maka data valid.

Di mana R tabel = 0,361 dimana N= 30

a. Validitas Instrumen Variabel X

¹⁵ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm.199.

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, Rineka Cipta, Jakarta, 1998, hlm.148

¹⁷ Masrukin, *Pengembangan Sistem Evaluasi Pendidikan Agama Islam*, Media Ilmu, Kudus, 2012, hlm.133

Untuk mengetahui hasil korelasi antara skor item dengan skor total dapat diperoleh dengan bantuan SPSS dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.3
Uji Validitas Instrumen
Variabel X

No. Item	r hitung	r tabel	Keputusan
1	0,732	0,361	Valid
2	0,837	0,361	Valid
3	0,697	0,361	Valid
4	0,694	0,361	Valid
5	0,651	0,361	Valid
6	0,426	0,361	Valid
7	0,555	0,361	Valid
8	0,770	0,361	Valid
9	0,837	0,361	Valid
10	0,835	0,361	Valid
11	0,628	0,361	Valid
12	0,683	0,361	Valid
13	0,776	0,361	Valid
14	0,844	0,361	Valid
15	0,572	0,361	Valid

Dari hasil di atas dapat dianalisa bahwa dengan signifikan 5%, harga r hitung koefisien korelasinya lebih besar dari harga r tabel (0,361), sehingga dapat dikatakan bahwa seluruh item Variabel X *Teknik pogil (Proses -Oriented guided-Inquiry Learning)* adalah valid.

a. Validitas Instrumen Variabel Y

Tabel 3.4
Uji Validitas Instrumen Variabel Y

No. Item	r hitung	r tabel	Keputusan
1	0,752	0,361	valid
2	0,380	0,361	valid
3	0,455	0,361	valid
4	0,386	0,361	valid
5	0,739	0,361	valid
6	0,531	0,361	valid
7	0,485	0,361	valid
8	0,752	0,361	valid
9	0,532	0,361	valid
10	0,620	0,361	valid
11	0,513	0,361	valid
12	0,370	0,361	valid
13	0,488	0,361	valid
14	0,675	0,361	valid
15	0,412	0,361	valid
16	0,581	0,361	valid
17	0,514	0,361	valid
18	0,491	0,361	valid
19	0,367	0,361	valid
20	0,376	0,361	valid

Dari hasil di atas dapat dianalisa bahwa dengan signifikan 5%, harga r hitung koefisien korelasinya lebih besar dari harga r tabel (0,361), sehingga dapat dikatakan bahwa seluruh item Variabel Y (kemandirian belajar) adalah valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal, jika jawaban seseorang terhadap kenyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk melakukan uji reliabilitas dapat digunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistik Cronbach Alpha. Instrumen dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistic Cronbach Alpha lebih besar dari 0,60.¹⁸

a. Uji Reliabilitas Instrumen Variabel X

Uji reliabilitas dari Variabel X memberikan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.5
Uji Realibitas Instrumen Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.940	15

Berdasarkan hasil di atas dapat diketahui bahwa angket Variabel X memiliki nilai cronbach alpha yang lebih tinggi dari 0,60 (sebesar 0,940), maka dikatakan reliabel. Dengan demikian syarat reliabilitas alat ukur terpenuhi.

b. Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Y

Uji reliabilitas dari Variabel Y memberikan hasil sebagai berikut:

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 128

Tabel 3.6
Uji Realibitas Instrumen Variabel Y
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.890	20

Hasil di atas dapat diketahui bahwa angket Variabel Tingkat Interaksi Sosial memiliki nilai cronbach alpha yang lebih tinggi dari 0,60 (sebesar 0,890), maka dikatakan reliabel. Dengan demikian syarat reliabilitas alat ukur terpenuhi.

H. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak dengan melihat *test of normality*. Adapun kriteria pengujian normalitas data adalah

a. Variabel X

- 1) Angka signifikan $> 0,05$, maka data distribusi normal
- 2) Angka signifikan $< 0,05$, maka berdistribusi tidak normal dengan demikian variabel X angka signifikan $0,000 > 0,05$ maka distribusi normal

b. Variabel Y

- 1) Angka signifikan $> 0,05$, maka data distribusi normal
- 2) Angka signifikan $< 0,05$, maka berdistribusi tidak normal dengan

demikian variabel Y angka signifikan $0,001 > 0,05$ maka distribusi tidak normal

2. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas data bertujuan untuk mengetahui apakah dalam modal pengalaman lain. Jika *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka bisa dikatakan homogenitas. Uji homogenitas dapat dilihat dengan *test of homogeneity of variance*.¹⁹

Kriteria :

Jika probabilitas ($Sig.$) $> 0,05$ maka H_0 di terima

Jika probabilitas ($Sig.$) $< 0,05$ maka H_0 di tolak

3. Uji linieritas Data

Uji linieritas data adalah uji untuk menentukan masing – masing variabel bebas sebagai prediktor mempunyai hubungan linier atau tidak dengan variabel terikat. Dalam hal ini penulis menggunakan uji linieritas data dengan menggunakan *scatter plot* (diagram pencar) seperti yang digunakan untuk deteksi data outlier, dengan memberi tambahan garis regresi. Oleh karena *scatter plot* hanya menampilkan hubungan dua saja. Adapun kriterianya adalah sebagai berikut:²⁰

- Jika pada grafik mengarah ke arah kanan ke atas, maka data termasuk dalam kategori linier.
- Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linier.

I. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya di analisis secara sistematis. Adapun pengolahan data di susun langkah–langkah sebagai berikut :

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan langkah awal yang dicantumkan dalam penelitian dengan cara memasukkan hasil pengolahan data angket

¹⁹ Masrukin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, Media Ilmu Press, Kudus, 2008, hlm. 87

²⁰ *Ibid.*, hlm, 85

responden ke dalam data tabel distribusi frekuensi.

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini digunakan teknik analisis statistik yang menghitung nilai kualitas dan kuantitas dengan cara memberikan penilaian berdasarkan atas jawaban angket yang telah disebarkan kepada responden, di mana masing-masing item diberikan alternatif jawaban.

Adapun kriteria nilainya sebagai berikut:

- a. Untuk alternatif jawaban 4 berarti selalu
- b. Untuk alternatif jawaban 3 berarti sering
- c. Untuk alternatif jawaban 2 berarti kadang – kadang
- d. Untuk alternatif jawaban 1 berarti tidak pernah

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis adalah tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang digunakan. Pada tahap ini dilakukan perhitungan data hasil penelitian dengan langkah sebagai berikut : ²¹

- a. Membuat tabel penolong untuk menghitung persamaan regresi dan korelasi sederhana
- b. Mencari nilai koefisien korelasi antara variable dependen dan variabel independen, dengan menggunakan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2] [N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = angka indeks korelasi Product Moment

N = jumlah responden

ΣXY = jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

ΣX = jumlah skor X

ΣY = jumlah skor Y

- c. Mencari nilai koefisien determinasi, yaitu dengan rumus :

$$R^2 = (r)^2 \times 100\%$$

²¹ *Ibid*, him. 273

d. Menentukan harga a dan b dengan rumus :

$$a = \frac{\sum Y(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

kemudian menyusun persamaan regresi dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

e. Mencari koefisien determinasi

Koefisien determinasi adalah koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel y dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel x dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Berikut ini koefisien determinasi:

$$R^2 = (r)^2 \times 100\%$$

J. Analisis Lanjut

a. Analisis Uji-t

Untuk melakukan uji hipotesis ke-satu sampai dengan hipotesis ke-empat, akan digunakan *Uji-t*. *Uji-t* dilakukan untuk menguji, ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. dengan menggunakan rumus uji t sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Adapun kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- a. Nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau signifikansi (SIG) $> 0,05$ maka, H_0 diterima dan H_1 ditolak. Berarti Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *Teknik pogil (Proses -Oriented guided-Inquiry Learning)* terhadap kemandirian belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih di MTs Sabilul Huda Guntur Demak Tahun Pelajaran 2015/2016.

- b. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau signifikansi (SIG) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berarti Berarti terdapat hubungan yang signifikan antara *Teknik pogil (Proses-Oriented guided-Inquiry Learning)* terhadap kemandirian belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih di MTs Sabilul Huda Guntur Demak Tahun Pelajaran 2015/2016

b. Analisis Uji-F

Uji-F digunakan untuk mengetahui, ada atau tidaknya pengaruh signifikan dari semua variabel independen yang digunakan secara bersama-sama (simultan), terhadap variabel dependen. Pengujian ini juga dilakukan dengan cara mengukur tingkat signifikansi t_{hitung} , dimana apabila tingkat signifikansi tersebut lebih kecil dari α maka, berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen, dengan menggunakan rumus uji F sebagai berikut :

$$\text{Freg } m = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

Freg : Harga F garis regresi

N : Jumlah sampel

m : Jumlah predikto

R : koefisien korelasi X dan Y

Adapun kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- a. Nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau signifikansi (SIG) $> 0,05$ maka, H_0 diterima dan H_1 ditolak. Berarti Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *Teknik pogil (Proses -Oriented guided-Inquiry Learning)* terhadap kemandirian belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih di MTs Sabilul Huda Guntur Demak Tahun Pelajaran 2015/2016.

- b. Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau signifikansi (SIG) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berarti Berarti terdapat hubungan yang signifikan antara Teknik *pogil* (*Proses -Oriented guided-Inquiry Learning*) terhadap kemandirian belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih di MTs Sabilul Huda Guntur Demak Tahun Pelajaran 2015/2016

